

## EFEKTIFITAS PERAN KEPALA DESA DALAM MEMBANGUN HARMONISASIMASYARAKAT GUNA MENINGKATKAN PARTISIPASI DALAM PEMBANGUNAN

**Farida Hanum<sup>1)</sup> Bangsa Putra Aldo<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Abdurachman Saleh

<sup>2)</sup> Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Abdurachman Saleh

### *Abstract*

*This study aims to analyze the effectiveness of the role of Wonokoyo village head in building community harmonization to increase participation in development. This study uses a quantitative method with a descriptive approach, by analyzing the effectiveness of the role of the village head in building community harmonization, whether in the reality of the role of village head in governance and community harmonization can be done effectively or not. To obtain these data, the researcher will conduct interviews with the parties involved in depth so that later the actual facts can be revealed. The theoretical contribution of this research is to add a variant of the analysis of leadership in the dynamics of diverse rural communities. The analysis of the role of the village head in building harmonization of the community is important to ensure that the service is at the ideal point or not.*

*Keywords: Role, leadership and harmonization*

### **PENDAHULUAN**

Pembangunan nasional pada hakekatnya adalah pembangunan Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat seluruhnya berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Dalam hal ini, pembangunan dapat diartikan sebagai suatu upaya terkoordinasi untuk menciptakan alternatif yang lebih banyak secara sah kepada setiap warga negara untuk memenuhi dan mencapai aspirasinya yang paling manusiawi (Nugroho dan Rochmin Danuri, 2004). Dalam merealisasikan tujuan pembangunan, maka segenap potensi alam harus digali, dikembangkan, dan dimanfaatkan sebaik-baiknya, demikian pula halnya sumber daya manusia harus lebih ditingkatkan sehingga dapat mengembangkan potensi alam secara maksimal agar tujuan pembangunan dapat tercapai,

agar pembangunan tersebut dapat tercapai maka harmonisasi dan stabilitas di tengah-tengah masyarakat harus tetap di jaga. Desa adalah suatu kesatuan hukum dimana bertempat tinggal suatu masyarakat yang berkuasa mengadakan pemerintahan sendiri. Menurut Kartohadikusuma (2009), mengemukakan bahwa desa adalah suatu kesatuan hukum dimana bertempat tinggal suatu masyarakat pemerintahan tersendiri.

Oleh karena itu peran kepala desa untuk mengawal tersebut di tingkat desa menjadi sangat penting. Merton dalam Raho (2007: 67) mengatakan bahwa peranan didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Sejumlah peran disebut sebagai perangkat peran (role-set). Keikutsertaan masyarakat dalam

pembangunan adalah kesadaran yang tidak bisa muncul dengan sendirinya. Untuk menggerakkan masyarakat dalam partisipasinya terhadap pembangunan, diperlukan adanya tenaga/unsur penggerak yang mampu menggerakkan dan mengarahkan kemampuan masyarakat untuk dapat mewujudkan cita-cita pembangunan.

Pembangunan desaa dalah suatu pembangunan yang diarahkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat dan didasarkan kepada tugas dan kewajiban masyarakat desa (Kaswata; 2005).

Oleh karena itulah suksesnya pembangunan di suatu daerah, salah satunya ditentukan oleh kualitas kinerja pemerintahannya. Bertitik tolak hal tersebut penulis melihat ada potensi yang cukup potensial di Desa Wonokoyo, salah satunya adalah keragaman masyarakatnya dari latar belakang mata pencaharian dan kebanyakan masyarakat Madura yang santun, namun sensitif mudah tersulut konflik karena rata-rata pendidikan yang rendah (baca: Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama).

Kepemimpinan kepala desa merupakan faktor penting untuk menentukan kemajuan desa yang menjadi tanggung jawabnya, tetapi seorang kepala desa juga tidak mungkin melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk menjadikan desa semakin maju tanpa adanya harmonisasi dari masyarakat, untuk itu suasana yang kondusif dan harmonis harus terus digalakan oleh kepala desa Wonokoyo dalam perannya. Kepemimpinan adalah sebuah hubungan yang saling

mempengaruhi diantara pemimpin dan pengikut (bawahan) yang menginginkan perubahan nyata yang mencerminkan tujuan bersamanya (Joseph C. Rost.,1993).

Berangkat dari hal tersebut penulis terdorong untuk mengetahui realitas dan peran kepala desa dalam menyukseskan pembangunan di satu sisi dan menjaga stabilitas sosial masyarakat di sisi yang lain. Berdasarkan kerangka uraian di atas maka dalam penulisan ini penulis mengambil topik “Efektifitas peran kepala desa dalam membangun harmonisasi masyarakat guna meningkatkan partisipasi dalam pembangunan”.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran kepala desa dalam upaya mengharmonisasi kehidupan masyarakat di desa Wonokoyo Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo?

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif melalui tiga tahapan yaitu Reduksi Data, Display Data, Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi. Fokus dalam penelitian ini adalah efektifitas peran kepala desa dalam membangun harmonisasi masyarakat guna meningkatkan partisipasi dalam pembangunan, sample dipilih secara *purposive* dan *snowball sampling*. Informan Kunci antara lain Kepala Desa Wonokoyo, Tokoh Masyarakat Desa Wonokoyo, Tokoh Agama Desa Wonokoyo. informasi pendukung Camat Kapongan, Perangkat Desa Wonokoyo dan Masyarakat Desa Wonokoyo.

Penelitian ini dilakukan di desa Wonokoyo Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo di Kabupaten Situbondo, Waktu (periode) penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai Juli 2016. Penelitian ini memerlukan data primer dan data sekunder. Data primer pengumpulan berbagai informasi dari informan dan catatan kondisi lapangan yang diperoleh melalui pengamatan dengan menggunakan pedoman wawancara. Data sekunder teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga macam cara yaitu : observasi partisipatif, wawancara tak terstruktur dan studi dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik perpanjangan keikutsertaan, teknik triangulasi dan teknik diskusi dengan teman sejawat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

### **1. Peranan Kepala Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat**

Kepala desa merupakan pimpinan tertinggi di desa. Sehingga maju dan mundurnya suatu desa tergantung dari sosok pemimpin yang ada di desa tersebut. Salah satu konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial saat ini adalah melalui pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat menempatkan masyarakat sebagai pelaku dan penerima manfaat dari proses mencari solusi dan meraih hasil pembangunan. Di Desa Wonokoyo terdapat banyak pembangunan yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat. pembangunan yang berbasis pada pemberdayaan

masyarakat yang ada di desa ini sebagian besar berasal dari PNPM dan dari pihak swasta. pembangunan yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk pembangunan non fisik, khususnya pembinaan generasi muda merupakan program utama kepala desa. Hal ini dikarenakan penduduk Desa Wonokoyo berada pada usia 6-35 tahun.

Sebagian besar pembangunan yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat yang ada di desa ini sumber pembiayaannya berasal dari APBN melalui PNPM di mana dalam program tersebut menuntut kepala desa mampu melakukan harmonisasi. Baik itu yang bersifat pembangunan fisik maupun non fisik

Sedangkan Kepala Desa Wonokoyo dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Wonokoyo memiliki peranan yang sangat sentral. Baik itu dalam pembangunan fisik desa maupun pembangunan non fisik yang ada. Kepala Desa berperan aktif dalam membangun desanya. Kepala desa senantiasa mengajak warganya bergotong royong dalam membangun desa. Bahkan tak jarang kepala desa terjun langsung mengawasi dan ikut dalam pembangunan fisik yang dilakukan di desanya

Untuk pembangunan non fisik, khususnya meningkatkan swadaya masyarakat. Kepala desa senantiasa mengajak dan melakukan pembinaan kepada generasi muda. Kepala desa juga turut aktif dalam setiap kegiatan organisasi pemuda yang ada di desa ini. Seperti, kepala desa turut aktif dalam setiap rapat-rapat yang

diadakan baik itu yang diadakan oleh kelompok tani maupun yang diadakan oleh kelompok SPP PNPM. Kepala desa juga selalu mengajak warganya untuk ikut aktif dalam setiap kegiatan yang ada. Seperti penyuluhan pertanian, penyuluhan kesehatan, juga kegiatan keagamaan lainnya.

Dari pernyataan-pernyataan di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa Kepala Desa Wonokoyo benar-benar telah melakukan kerja sama dengan pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat. Hampir semua bantuan yang masuk ke desa selalu dirapatkan dengan warga. Begitu pula dengan dalam mengambil suatu kebijakan, kepala desa selalu melakukan koordinasi dengan anggotanya serta menerima setiap saran dan masukan. Hal ini menunjukkan bahwa Desa Wonokoyo dalam proses pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat selalu melibatkan unsur masyarakat dalam setiap kegiatan dan pengambilan keputusan.

Salah satu wewenang kepala desa adalah membina kehidupan masyarakat desa. Pembinaan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam proses pemberdayaan masyarakat, baik itu pembinaan bagi perangkat desa maupun bagi masyarakatnya. Tujuannya adalah agar perangkat desa dan warga masyarakat tahu dan mengerti apa yang harus dikerjakan serta timbul kemauan untuk ikut aktif dalam setiap pembangunan yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat. Sebagai pemimpin di Desa Wonokoyo, kepala desa membina kehidupan masyarakatnya

dengan semangat gotong royong. Menghadirkan kembali semangat gotong royong diantara warganya. Salah satu kebiasaan yang ada di desa ini yaitu sebelum melakukan tanam padi, para warga selalu bergotong royong membasmi hama tikus. Selain menanamkan kembali semangat gotong royong pada warganya, kepala desa juga melakukan pembinaan kehidupan masyarakat melalui pendekatan keagamaan. Kepala desa juga membina kehidupan warganya tidak hanya melalui kegiatan-kegiatan formal tapi juga melalui kegiatan-kegiatan non-formal. Kepala desa senantiasa mengajak warganya berdialog khususnya pemuda-pemuda desa, saling berbincang-bincang dan mengajak warganya untuk berbincang-bincang secara terbuka.

Pembangunan partisipasi merupakan upaya untuk memberdayakan potensi masyarakat dalam merencanakan pembangunan yang berkaitan dengan potensi sumber daya lokal berdasarkan kajian musyawarah. Hampir setiap kegiatan pembangunan yang dilakukan di Desa Wonokoyo dilaksanakan melalui musyawarah. Kepala desa selalu melakukan koordinasi dengan perangkat desanya dalam melakukan setiap kegiatan. Selain berkoordinasi dengan bawahannya, kepala desa juga selalu berkoordinasi dengan atasannya seperti camat dan pemerintah daerah.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi Efektifitas peran kepala desa dalam membangun harmonisasi masyarakat guna meningkatkan partisipasi dalam pembangunan yaitu faktor

pendukung antara lain keturunan, kewibawaan, kekuasaan. adapun faktor penghambat antara lain kondisi penduduk, partisipasi penduduk, fasilitas dan keperluan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Efektifitas peran kepala desa dalam membangun harmonisasi masyarakat guna meningkatkan partisipasi dalam pembangunan yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Wonokoyo terbagi atas dua pola pembangunan, yakni;

#### a. Pembangunan fisik

Pembangunan fisik desa yakni pembangunan dalam prasarana produksi yaitu pembangunan saluran irigasi tersier di semua Dusun.

#### b. Pembangunan non fisik

Sedangkan pembangunan non fisik penulis fokuskan pada dua pembangunan yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat, yakni pembinaan generasi muda dan perbaikan gizi ibu hamil dan balita.

Peranan kepala desa dalam membangun harmonisasi masyarakat guna meningkatkan partisipasi dalam pembangunan dalam pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari beberapa indikator, yakni: Peranan kepala desa dalam pembinaan. Peranan kepala desa dalam harmonisasi dan koordinasi

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas peran kepala desa dalam membangun harmonisasi masyarakat guna meningkatkan partisipasi dalam pembangunan, terdiri dari Faktor Pendukung yang terdiri atas

Kewibawaan dalam memimpin, Kekuasaan, Keturunan. Faktor Penghambat yang terdiri atas Kondisi penduduk yang beraneka ragam dan sulitnya menerima perubahan-perubahan serta peralihan kepemimpinan menjadi kendala kepala desa dalam pemberdayaan masyarakat, Partisipasi penduduk merupakan salah satu kendala yang dihadapi oleh kepala desa, Fasilitas atau peralatan adalah kendala yang dihadapi oleh kepala desa dalam melaksanakan peranannya.

### SARAN

1. Peningkatan peranan Efektifitas peran kepala desa dalam membangun harmonisasi masyarakat guna meningkatkan partisipasi dalam pembangunan harus lebih dioptimalkan lagi, agar pembangunan yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat yang ada di desa semakin berkembang dan agar warga masyarakat desa lebih berdaya dalam tatanan sosial, politik, dan ekonomi.
2. Meningkatkan keterlibatan masyarakat tidak hanya sebagai obyek dan pelaku dalam pemberdayaan masyarakat, tetapi juga melibatkan masyarakat dalam menentukan dan membuat pembangunan yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat.
3. Selain penyuluhan dan pelatihan bagi warga masyarakat, pelatihan juga perlu diadakan bagi aparat desa guna meningkatkan SDM dan memberikan pelayanan yang optimal bagi warga desa.

**DAFTAR PUSTAKA**

Rost, Joseph C. 1993. "Leadership for The Twenty – First Century". USA: Greenwood Publishing Group, Inc.

Kartohadikusumo, Soetardjo, 1953, Desa, Balai Pustaka, Jakarta.

Nugroho, Rochim, 2004, Pembangunan Wilayah, Yogyakarta: Pustaka Jogja Mandiri

Raho Bernard. 2007, Teori Sosiologi Modern. Jakarta: Prestasi Pusaka.